

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN WISATAWAN ASING DI PROVINSI SULAWESI UTARA

Fitria Amidong¹, Vecky A.J Masinambow², Hanly F. Dj. Siwu³
*Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia*
Email : fitriaamidong061@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Pemerintah sebelum dan sesudah ODSK, Jumlah Hotel dan Pendapatan Masyarakat Luar negeri terhadap Kedatangan Pesawat Luar negeri serta implikasinya pada Kunjungan Wisatawan Asing di Sulawesi Utara. Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur dengan menggunakan software Amos 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kedatangan pesawat luar negeri, (2) jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap kedatangan pesawat luar negeri, (3) pendapatan masyarakat luar negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap kedatangan pesawat luar negeri, (4) kebijakan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing, (5) jumlah hotel berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing, (6) pendapatan masyarakat luar negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing, dan (7) kedatangan pesawat luar negeri berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing di Provinsi Sulawesi Utara.

Kata Kunci : *Kebijakan Pemerintah sebelum dan sesudah ODSK, Jumlah Hotel, Pendapatan Masyarakat Luar Negeri, Kedatangan Pesawat Luar Negeri, Kunjungan Wisatawan Asing*

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of Government Policies before and after the ODSK, Number of Hotels and Overseas Community Revenues to Foreign Aircraft Arrival and their implications for Foreign Tourist Visits in North Sulawesi. This study uses the path analysis method using Amos 21 software. The results showed that (1) government policies had a significant effect on foreign aircraft arrivals, (2) the number of hotels had no significant effect on foreign aircraft arrivals, (3) foreign community income does not have a significant effect on foreign aircraft arrivals, (4) government policies do not have a significant effect on foreign tourist visits, (5) the number of hotels has a significant effect on foreign tourist arrivals, (6) foreign community income does not significantly influence foreign tourist arrivals, and (7) foreign aircraft arrivals have a significant effect on foreign tourist arrivals in North Sulawesi Province.

Keywords: *Government Policy before and after ODSK, Number of Hotels, Foreign Community Revenues, Foreign Aircraft Arrival, Foreign Tourist Visits.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu Provinsi di Indonesia yang mengalami peningkatan wisatawan asing selain Bali adalah Sulawesi Utara. Tepatnya di bagian Pulau Sulawesi. (Aji Prasetyo 2015) Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, di samping sebagai sumber perolehan devisa juga banyak memberikan sumbangan terhadap bidang-bidang lainnya. Di antaranya menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan budaya bangsa, meperkokoh kesatuan dan kesatuan bangsa dan lain sebagainya (Karyono, 1997).

Pariwisata baik jenis domestik maupun pariwisata internasional di dalamnya mengandung berbagai aspek, yaitu aspek sosiologi, psikologis, hukum, ekonomi, ekologis, dan mungkin aspek lainnya. Namun demikian di antara aspek-aspek tersebut yang sering mendapat perhatian tersendiri dan dianggap penting adalah aspek ekonomi (Aji Prasetyo 2015).

Sulawesi Utara memiliki sejuta pesona dan panorama alam yang menakjubkan dan keindahannya. Sulawesi Utara sangat terkenal dengan pesona alamnya yang ibarat surga bagi para wisatawan. Banyak tempat-tempat wisata yang tersebar di Sulawesi Utara yang tidak asing lagi bagi para wisatawan, bahkan sampai ke luar negeri yaitu keindahan Taman Laut Bunaken, ada juga tempat wisata religious seperti Bukit Kasih Kanonang di Minahasa, juga ada kerajinan tangan keramik di desa Pulutan dan masih banyak lagi tempat-tempat wisata yang ada di Sulawesi Utara. Paket wisata di Bumi Nyiur melambai ini juga dibungkus dengan adat-istiadat yang membuat para pengunjung betah, suasana yang kondusif, dengan kerukunan antar umat beragama yang begitu erat (Statistik wisatawan mancanegara provinsi Sulawesi Utara 2017). Dengan kondisi tersebut Sulawesi Utara memiliki potensi yang besar di bidang Pariwisata dan tidak kalah dengan daerah-daerah lain yang ada di Indonesia.

Disamping memiliki potensi alam yang sangat menjual, beberapa tahun terakhir ini pemerintah mengadakan perhelatan besar-besaran sebagai tanda keseriusan dalam promosi di sektor pariwisata, seperti Manado Fiesta belum lagi festival lokal di daerah-daerah seperti Festival selat lembeh di Kota Bitung, dan Tomohon Internasional Flower Festival di Kota Tomohon. Kegiatan-kegiatan berkaliber internasional tersebut diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai kontributor pemasukan devisa.

Menurut Statistik wisatawan mancanegara provinsi Sulawesi Utara (2017) Peningkatan wisatawan asing ditandai dengan semakin banyaknya penerbangan ke Bandara Sam Ratulangi Manado. Wisatawan asing yang datang ke Sulawesi Utara sebagian besar turis dari Tiongkok. Wisatawan asing yang berwisata baik dari China, Jepang, Amerika, Jerman dan lain sebagainya akan dilihat dari pintu masuk yaitu melalui Bandara Udara Sam Ratulangi Manado. Penerbangan Carter (*carter Flight*) dari Tiongkok ke Manado dari beberapa kota di Tiongkok seperti Guangzhou, Wuhan, Shanghai, Shenzen, Chongqing, Chengdu dan Kunming akan menambah frekuensi kunjungan wisatawan asal Tiongkok. Potensi bahari yang dimiliki Sulawesi Utara dapat menjadi andalan yang menarik wisatawan khususnya dari negeri Tiongkok. Obyek wisata yang masih diunggulkan sebagai daya tarik wisata asal Tiongkok yakni Bunaken, wisata bawah laut yang bagus dan sudah punya pamor, serta ada potensi lain seperti selat Lembeh yang menyajikan wisata alam yang indah.

Statistik wisatawan mancanegara provinsi Sulawesi Utara (2017) Menerangkan sektor pariwisata di Sulawesi Utara dalam tujuannya mengembangkan pariwisata ke dunia Internasional. Sangat diperlukan program yang terarah dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan asing yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan dari berbagai pelayanan yang diperlukan wisatawan asing seperti pelayanan imigrasi, fasilitas angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya.

Struktur ekonomi Sulawesi Utara didominasi oleh sektor pertanian, tetapi dalam sektor pariwisata pemerintah melakukan pembangunan sehingga meningkatkan kualitas dan jumlah infrastruktur penunjang seperti bandara, perhotelan, jalur transportasi, serta sarana dan prasarana lokasi pariwisata.

Jumlah wisatawan asing juga menguntungkan dari segi perekonomian Sulawesi Utara, pesatnya pertumbuhan ekonomi tak lepas dari pengeluaran wisatawan asing. Seiring dengan kinerja sektor pariwisata mengalami peningkatan dan diharapkan dapat memperbaiki struktur ekonomi daerah. Pembangunan di sektor ini membawa dampak positif terhadap perkembangan pariwisata yang dapat diketahui dari jumlah wisatawan khususnya wisatawan asing yang berkunjung ke Sulawesi Utara.

Tinjauan Pusataka

Teori Permintaan

Teori permintaan adalah banyaknya kesatuan barang yang akan dibeli oleh pembeli pada bermacam-macam tingkat harga dalam jangka waktu tertentu dan syarat tertentu. Permintaan dikatakan sebagai keinginan (*desire*) untuk mendapatkan barang dan jasa yang diikuti oleh kemampuan beli (*purchasing power*). Kemampuan beli seseorang erat kaitannya dengan tingkat pendapatan (jumlah uang) akan mempengaruhi kemampuan beli dan keinginan untuk mendapatkan barang terealisasi. Bahwa faktor lain yang berpengaruh terhadap permintaan adalah pendapatan. Pendapatan menunjukkan kemampuan konsumen untuk membeli barang (daya beli) semakin tinggi pendapatan, maka kemampuan konsumen untuk membeli semakin tinggi, sehingga permintaan terhadap berbagai jenis barang pun akan meningkat.

Teori Penawaran

Teori penawaran adalah banyaknya kesatuan barang yang akan dijual oleh penjual pada bermacam-macam tingkat harga dalam jangka waktu tertentu dan syarat tertentu. Penawaran dapat juga dikatakan sebagai ketersediaan produk dan siap untuk ditawarkan kepada konsumen. Ketersediaan produk di pasar sangat tergantung pada berbagai hal, seperti kondisi harga pasar, baik harga produk (*output*) maupun harga input yang digunakan untuk menghasilkan produk. Kondisi harga jual produk dan harga input sangat mempengaruhi motivasi pengusaha/penjual dalam menyediakan produknya di pasar.

Pariwisata

Sedarmawati (2014;1) menerangkan pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua kata, “pari” berarti penuh, seluruh, atau semua dan kata “wisata” yang bermakna perjalanan. Menurut Yoeti (2003), syarat suatu perjalanan pariwisata apabila :

1. perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat yang lain, di luar tempat kediaman orang tersebut biasa tinggal.
2. Tujuan perjalanan semata-mata untuk bersenang-senang dan tidak mencari nafkah di tempat atau negara yang dikunjunginya.
3. Semata-mata sebagai konsumen di tempat yang dikunjungi.

Menurut Wahab (1992) pariwisata mengandung tiga unsur antara lain: Manusia, yakni unsur insani sebagai pelaku kegiatan pariwisata. Tempat, yakni unsur fisik yang sebenarnya tercakup oleh kegiatan itu sendiri. Waktu yakni unsur tempo yang dihabiskan dalam perjalanan tersebut dan selama berdiam di tempat tujuan. Jadi definisi pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain di dalam Negara penerima wisatawan. Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut.

Perhotelan dan Konsep Wisata

✚ Usaha Akomodasi

Adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

✚ Hotel berbintang

Adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang.

✚ Hotel non bintang

Adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel nonbintang.

✚ Penginapan Remaja

Adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman.

Gross Domestic Product (GDP) dan GDP per kapita

Dalam perekonomian suatu negara terdapat suatu indikator yang digunakan untuk menilai apakah perekonomian berlangsung dengan baik atau buruk. Indikator dalam menilai perekonomian tersebut harus dapat digunakan untuk mengetahui total pendapatan yang diperoleh semua orang dalam perekonomian. Indikator yang pas dan sesuai dalam melakukan pengukuran tersebut adalah *Gross Domestic Product* (GDP). Selain itu, GDP juga mengukur dua hal pada saat bersamaan : total pendapatan semua orang dalam perekonomian dan total pembelanjaan negara untuk membeli barang dan jasa hasil dari perekonomian. Alasan GDP dapat melakukan pengukuran total pendapatan dan pengeluaran dikarenakan untuk suatu perekonomian secara keseluruhan, pendapatan pasti sama dengan pengeluaran. Pengertian dari GDP adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir (*final*) yang diproduksi dalam sebuah negara pada suatu periode. Namun, dalam GDP terdapat beberapa hal yang tidak disertakan seperti nilai dari semua kegiatan yang terjadi di luar pasar, kualitas lingkungan dan distribusi pendapatan. Oleh sebab itu, GDP per kapita yang merupakan besarnya GDP apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk di suatu negara merupakan alat yang lebih baik yang dapat memberitahukan kita apa yang terjadi pada rata – rata penduduk, standar hidup dari warga negaranya (Mankiw, 2006).

Kebijakan Pemerintah sesudah Operasi Daerah Selesaikan Kemiskinan (ODSK)

RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, pembangunan Daerah dan keuangan Daerah, serta

program Perangkat Daerah dan lintas perangkat Daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun disusun dengan berpedoman pada RPJPD dan RPJMN.

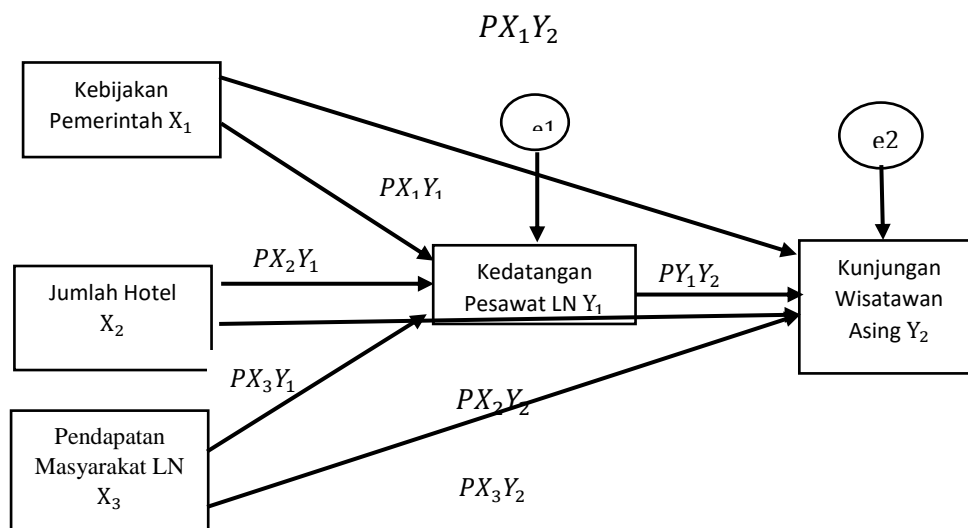
Rencana Jangka Panjang yang disusun oleh pemerintah telah disepakati dan dijadikan sebagai program pemerintah dalam Pengembangan pariwisata di Sulawesi Utara di Sektor pariwisata dalam tujuannya mengembangkan Pariwisata ke dunia internasional kegiatan pariwisata. Pembangunan Industri Pariwisata di arahkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah destinasi melalui upaya peningkatan kunjungan wisatwan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Beberapa tahun terakhir pemerintah mengadakan perhelatan besar – besaran dalam promosi di sektor pariwisata seperti Manado Fiesta belum lagi festival lokal di daerah-daerah seperti Festival selat lembeh di Kota Bitung, dan Tomohon Internasional Flower Festival di Kota Tomohon. Kegiatan-kegiatan berkaliber internasional tersebut diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai kontributor pemasukan devisa. Adapun kegiatan/program yang dilakukan yaitu :

1. Revitalisasi Objek Wisata.
2. Penambahan Destinasi Pariwisata Unggulan (antara lain desa wisata, 15 destinasi unggulan, trans studio manado).
3. Pelaksanaan event reguler pariwisata event nasional/internasional.
4. Pengembangan Sumberdaya Manusia Kepariwisataan (Bimtek dan Diklat Pemandu Wisata, pelatihan bahasa Inggris, bahasa Mandarin untuk sopir, pramuwisata).
5. Peningkatan dan Pemantapan Promosi Pariwisata (e-promosi).
6. Pengembangan Festival Budaya Khas Daerah.
7. Penataan dan Pengembangan KSPN Bunak.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Adapun kerangka pemikiran teoritis dapat dilihat pada gambar 2.1 yang menunjukkan hubungan antara variabel eksogen yaitu kebijakan pemerintah sebelum dan sesudah ODSK (X_1), jumlah hotel (X_2), dan pendapatan masyarakat luar negeri (X_3), variabel endogen yaitu kedatangan pesawat luar negeri (Y_1) dan kunjungan wisatawan asing (Y_2).

Gambar 1 Skema Kerangka Berpikir Ilmiah



Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Diduga bahwa kebijakan pemerintah sebelum dan sesudah ODSK berpengaruh signifikan terhadap kedatangan pesawat luar negeri di Provinsi Sulawesi Utara.
2. Diduga bahwa jumlah hotel berpengaruh signifikan terhadap kedatangan pesawat luar negeri di Provinsi Sulawesi Utara.
3. Diduga bahwa pendapatan masyarakat luar negeri berpengaruh signifikan terhadap kedatangan pesawat luar negeri di Provinsi Sulawesi Utara.
4. Diduga bahwa kedatangan pesawat luar negeri berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing di Provinsi Sulawesi Utara.
5. Diduga bahwa kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing di Provinsi Sulawesi Utara.
6. Diduga bahwa jumlah hotel berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing di Provinsi Sulawesi Utara.
7. Diduga bahwa pendapatan masyarakat luar negeri berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing di Provinsi Sulawesi Utara.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah Kuantitatif. Penelitian kuantitatif artinya penelitian yang menggunakan data berupa angka – angka atau berupa pernyataan - - pernyataan yang dinilai dan di analisis dengan analisis statistik. Penelitian ini akan menghitung seberapa besar pengaruh Kebijakan Pemerintah Sebelum ODSK dan Sesudah ODSK, Jumlah Hotel, Pendapatan Masyarakat Luar Negeri dan Kedatangan Pesawat Luar Negeri terhadap Kunjungan Wisatawan Asing di Provinsi Sulawesi Utara.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur cikal bakal munculnya persamaan struktural, hal ini bermula dari penelitian Wright tahun 1918, 1921, 1934, 1960 di bidang biometrika (Ghozali, 2008). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi yang digunakan untuk menerangkan akibat langsung, akibat tidak langsung dan akibat total seperangkat variabel sebagai variabel penyebab terhadap seperangkat variabel lain yang merupakan variabel akibat. Analisis jalur dapat menerangkan hubungan antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Dengan model persamaan dalam penelitian sebagai berikut:

Persamaan Substruktur (1)

$$Y_1 = py_1 X_1 + py_2 X_2 + py_3 X_3 + e_1$$

Persamaan Substruktur (2)

$$Y_2 = py_2 X_1 + py_2 X_2 + py_2 X_3 + py_1 Y_2 + e_2$$

Dimana :

Y_1 = Kedatangan pesawat luar negeri

Y_2 = Kunjungan wisatawan asing

P = Koefisien Jalur

X_1 = Kebijakan pemerintah

X_2 = Jumlah hotel

X_3 = Pendapatan masyarakat luar negeri

$e_1 e_2$ = Variabel pengganggu

Teknik Analisa Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan salah satu pengujian prasyarat pada regresi linear berganda. Menurut (Kuncoro, 2013) suatu model regresi yang valid harus memenuhi kriteria BLUE (*Best, Linear, Unbiased, and Estimated*). Untuk dapat mengetahui apakah model regresi yang kita gunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria BLUE, maka dilakukan uji prasyarat regresi linear berganda yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menghitung distribusi data secara keseluruhan (multivariat). Adapun pengujian dilakukan dengan menghitung *critical ratio (c.r)* multivariat. Program Amos telah menyajikan hasil perhitungan normalitas data secara rincian sebaran data.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi, cara yang dapat digunakan salah satunya adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson (DW)*.

Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2013) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya serta nilai *variance inflation factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* < 0.10 atau *VIF* > 10 maka terjadi multikolinieritas sedangkan jika nilai *tolerance* > 0.10 atau *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

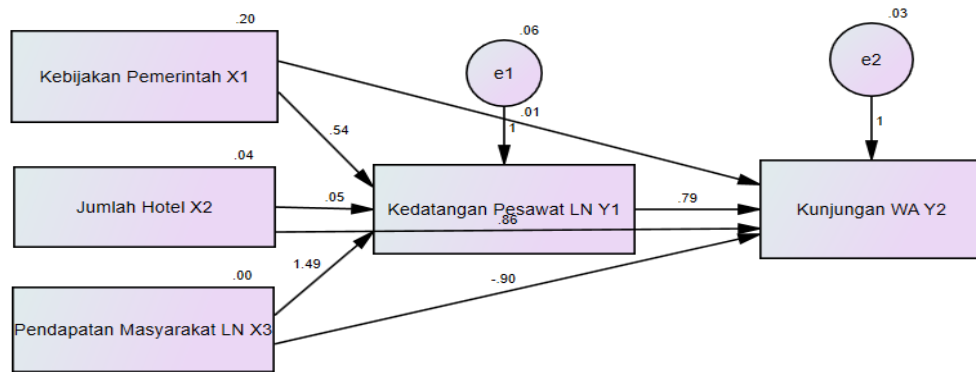
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji grafik *plot*, uji *park*, uji *glejser*, uji *white*, dan uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residunya SRESID.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Koefisien Jalur dalam *Path Diagram*

Berikut ini adalah hasil analisis dengan menggunakan AMOS hasil analisis disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 Path diagram
 Sumber: Olah data SPSS AMOS 21, 2019

Persamaan jalur untuk model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,54X_1 + 0,05X_2 + 1,49X_3$$

$$Y_2 = 0,01X_1 + 0,86X_2 - 0,90X_3 + 0,79Y_1$$

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kebijakan pemerintah sebelum dan sesudah ODSK berpengaruh positif sebesar 0,54 terhadap kedatangan pesawat luar negeri, jumlah hotel berpengaruh positif sebesar 0,05 terhadap kedatangan pesawat luar negeri, pendapatan masyarakat luar negeri berpengaruh positif sebesar 1,49 terhadap kedatangan pesawat luar negeri, kebijakan pemerintah sebelum dan sesudah ODSK berpengaruh positif sebesar 0,01 terhadap kunjungan wisatawan asing, jumlah hotel berpengaruh positif sebesar 0,86 terhadap kunjungan wisatawan asing, pendapatan masyarakat luar negeri berpengaruh negatif sebesar 0,90 terhadap kunjungan wisatawan asing dan kedatangan pesawat luar negeri berpengaruh positif sebesar 0,79 terhadap kunjungan wisatawan asing.

Analisis Jalur

Pengaruh dalam penelitian ini terdiri dari pengaruh langsung, tidak langsung dan total pengaruh atau jalur hanya melibatkan dua variabel saja. Dimana satu variabel merupakan variabel penyebab dan hanya satu variabel akibat.

Tabel 1
Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total Pengaruh

Pengaruh	Langsung	Tidak Langsung	Total pengaruh
$X_1 \rightarrow Y_1$	0.541	0	0.541
$X_2 \rightarrow Y_1$	0.054	0	0.054
$X_3 \rightarrow Y_1$	1.488	0	1.488
$X_1 \rightarrow Y_2$	0.015	0.429	0.444
$X_2 \rightarrow Y_2$	0.864	0.042	0,906

$X_3 \rightarrow Y_2$	-0.901	1.181	0.280
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0.794	0	0.794

(Sumber : Output IBM SPSS Amos 21)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Min	Max	Skew	c.r.	Kurtosis	c.r.	Ket
X1	10.423	10.595	-.068	-.092	-.675	-.457	Normal
X2	5.293	6.038	.546	.739	-.152	-.103	Normal
X3	.000	1.000	1.021	1.382	-.958	-.649	Normal
Y1	5.602	6.784	.766	1.037	-.713	-.483	Normal
Y2	10.156	11.759	1.005	1.361	.168	.114	Normal
Multivariet					-.101	-.020	Normal

(Sumber : Output IBM SPSS Amos 21)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, semua indikator nilai *critical ratio skewness value*-nya di bawah $\pm 2,58$. Data yang dari indikator berdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928	.861	.769	.22647	2.081
a. Predictors: (Constant), KPLN Y1, PM LN X3, KP X1, JH X2					
b. Dependent Variable: KPLN Y2					

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,081. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam model penelitian maka dilakukan perbandingan dengan nilai Durbin-Watson pada tabel. Dengan jumlah variabel bebas (k) = 4 dan jumlah sampel (n) = 11 pada $\alpha = 5\%$ maka diperoleh nilai d_L sebesar 0.685 dan nilai d_U sebesar 1.977. Melalui aturan pengujian : $d_L < d_w < d_U$ yakni $0,685 < 2,081 < 1,977$. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.592	21.210		.499	.635		
	KP X1	.015	.283	.015	.052	.960	.293	3.413
	JH X2	.864	.686	.381	1.258	.255	.252	3.963
	PM LN X3	-.901	2.239	-.096	-.403	.701	.410	2.441
	KPLN Y1	.794	.269	.690	2.956	.025	.424	2.360

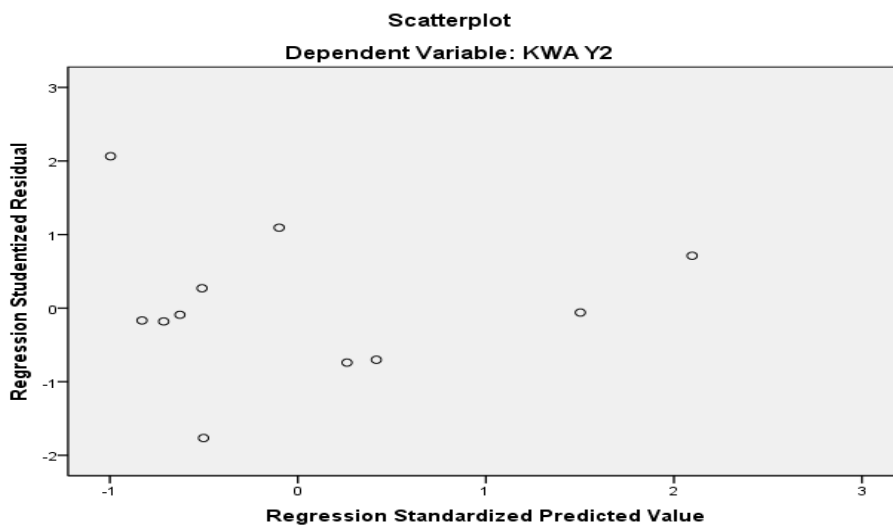
a. Dependent Variable: KWA Y2

Dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Dari angka tolerance untuk variabel kebijakan pemerintah adalah $0,293 > 0,10$ dan VIF $3,413 < 10$ menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi.
2. Angka tolerance untuk variabel jumlah hotel adalah $0,252 > 0,10$ dan VIF $3,963 < 10$ menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi.
3. Angka tolerance untuk variabel pendapatan masyarakat luar negeri adalah $0,410 > 0,10$ dan VIF $2,441 < 10$ menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi.
4. Angka tolerance untuk variabel kedatangan pesawat luar negeri adalah $0,424 > 0,10$ dan VIF $2,360 < 10$ menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar kurva uji *heterokedastisitas* dengan hasil terlohat di atas bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala homokedastisitas dalam model penelitian, sehingga dengan demikian persamaan regresi yang telah digunakan telah memenuhi asumsi *heterokedastisitas* yakni varians dari residual dari suatu pengamatan tidak memiliki kesamaan atau tidak membentuk pola tertentu sebagaimana yang terlihat dalam *scatterplot* tersebut diatas.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Kedatangan Pesawat Luar Negeri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah terhadap kedatangan pesawat luar negeri memiliki nilai probabilitas (tingkat signifikansi) sebesar 0,003. Nilai probabilitas sebesar 0,003 memiliki arti bahwa kebijakan pemerintah terhadap kedatangan pesawat luar negeri berpengaruh signifikan.

Pengaruh Jumlah Hotel terhadap Kedatangan Pesawat Luar Negeri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah hotel terhadap kedatangan pesawat luar negeri memiliki nilai probabilitas (tingkat signifikansi) sebesar 0,895. Nilai probabilitas sebesar 0,895 memiliki arti bahwa jumlah hotel terhadap kedatangan pesawat luar negeri tidak berpengaruh signifikan.

Pengaruh Pendapatan Masyarakat Luar Negeri terhadap Kedatangan Pesawat Luar Negeri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat luar negeri terhadap kedatangan pesawat luar negeri memiliki nilai probabilitas (tingkat signifikansi) sebesar 0,378. Nilai probabilitas sebesar 0,378 memiliki arti bahwa pendapatan masyarakat luar negeri terhadap kedatangan pesawat luar negeri tidak berpengaruh signifikan.

Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Kunjungan Wisatawan Asing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah terhadap kunjungan wisatawan asing memiliki nilai probabilitas (tingkat signifikansi) sebesar 0,928. Nilai probabilitas sebesar 0,928 memiliki arti bahwa kebijakan pemerintah terhadap kunjungan wisatawan asing tidak berpengaruh signifikan.

Pengaruh Jumlah Hotel terhadap Kunjungan Wisatawan Asing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah hotel terhadap kunjungan wisatawan asing memiliki nilai probabilitas (tingkat signifikansi) sebesar 0,001. Nilai probabilitas sebesar 0,001 memiliki arti bahwa jumlah hotel terhadap kunjungan wisatawan asing berpengaruh signifikan.

Pengaruh Pendapatan masyarakat Luar Negeri terhadap Kunjungan Wisatawan Asing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat luar negeri terhadap kunjungan wisatawan asing memiliki nilai probabilitas (tingkat signifikansi) sebesar 0,434. Nilai probabilitas sebesar 0,434 memiliki arti bahwa pendapatan masyarakat luar negeri terhadap kunjungan wisatawan asing tidak berpengaruh signifikan.

Pengaruh Kedatangan Pesawat Luar Negeri terhadap Kunjungan Wisatawan Asing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedatangan pesawat luar negeri terhadap kunjungan wisatawan asing memiliki nilai probabilitas (tingkat signifikansi) sebesar 0,000. Nilai

probabilitas sebesar 0,000 memiliki arti bahwa kedatangan pesawat luar negeri terhadap kunjungan wisatawan asing berpengaruh signifikan.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara langsung kebijakan pemerintah sebelum dan sesudah ODSK di Sulawesi Utara menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedatangan pesawat luar negeri.
2. Secara langsung jumlah hotel di Sulawesi utara menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap kedatangan pesawat luar negeri.
3. Secara langsung pendapatan masyarakat luar negeri di Sulawesi Utara menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap kedatangan pesawat luar negeri.
4. Secara langsung kebijakan pemerintah sebelum dan sesudah ODSK di Sulawesi Utara menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap kunjungan wisatawan asing. Secara tidak langsung, kebijakan pemerintah sebelum dan sesudah ODSK berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing melalui kedatangan pesawat luar negeri.
5. Secara langsung jumlah hotel di Sulawesi Utara menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing. Secara tidak langsung, jumlah hotel berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing melalui kedatangan pesawat luar negeri.
6. Secara langsung pendapatan masyarakat luar negeri di Sulawesi Utara bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing. Secara tidak langsung, pendapatan masyarakat luar negeri berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing melalui kedatangan pesawat luar negeri.
7. Secara langsung kedatangan pesawat luar negeri di Sulawesi Utara menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan asing.

Saran

1. Dengan hasil penelitian ini, maka harapan untuk Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara menggalahkan penyuluhan untuk memotifasi masyarakat agar bisa berwirausaha agar dapat meningkatkan pendapatan dan bisa menurunkan angka pengangguran.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dalam mengkaji dan menetapkan langkah-langkah untuk percepatan dan penyelesaian permasalahan dalam sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia (2016).
- Baud-Bovy, Manuel & Fred Lawson (1997). *Tourism and Recreation Development: A Handbook of Physical Planning*. Great Britain : The Architectural Press Ltd.
- Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
- Diparta, Jawa Tengah. 1997. *Infopar edis VI*. Semarang: PT Piranti Utama.
- Ghozali, Imam. 2008 “*Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program Amos 16.0*”. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

- Ghozali, Imam. 2013 “ *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
Knoema Global (2008-2017).
- Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah*. Lembaran Negara RI Tahun 2014, No. 23. Sekretariat Negara. Jakarta.
- RPJMD Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016-2021.
- Salah Wahab. 1992. *Manajemen Kepariwisata*. Penerbit Pradnya Paramita Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarsiti dan Rakiman. 2011. *Jurnal “Pengaruh Pendapatan perkapita dan Jumlah Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di Kabupaten Sukoharjo periode 2002-2010*.
- Smith, Stephen L.S. 1998. *Tourism Analysis: A Handbook*, Harlow, England: Longman Group.
- Wijanto, S. 2008. *Structural Equation Modeling dengan Lisrel 8.8* Graha Ilmu, Yogyakarta
- Yoeti, O.A. 2003. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.